



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA HIPERTENSI DENGAN
MASALAH KECEMASAN DI RUANG AL MUKMIN 2 RS PKU**

**MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun Oleh :
HARLINA YUHANIDZ
NIM 202303141**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA HIPERTENSI DENGAN
MASALAH KECEMASAN DI RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal :

Pembimbing



(Rina saraswati, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri utami, M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya almiah akhir ners ini diajukan oleh:

Nama : Harlina yuhanidz

NIM : 202303141

Program studi : Profesi Ners

Judul KIA-N :

ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA HIPERTENSI DENGAN
MASALAH KECEMASAN DI RUANG AL MUKMIN 2 RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG

Telah berhasil dipertahankan didepan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada program studi Pendidikan Profesi Ners Program profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji Satu

(Marsito, M.Kep, Sp.Kom)

Penguji dua

(Rina saraswati, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal :

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya ilmiah akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Harlina yuhanidz

NIM : 202303141

Tanda tangan :

Tanggal :



31 Juli 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademis Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Harlina yuhanidz

NIM : 202303141

Program studi : Program Ners

Jenis karya : Karya Tulis Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong hak bebas royalti noneksklusif (*Non-eksklusif Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA HIPERTENSI DENGAN
MASALAH KECEMASAN DI RSU PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media /formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat, di Gombong, kebumen
pada tanggal 31 Juli 2024

Karang menyatakan

(Harlina yuhanidz)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

KIAN, Juli 2024

Harlina Yuhanidz¹

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA HIPERTENSI DENGAN MASALAH KECEMASAN DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang: Hipertensi pada lansia bisa dinyatakan sebagai gangguan asimtomatik secara persisten terhadap tekanan darah. *World Health Organization* (2022) menyatakan bahwa secara global kecemasan dan depresi pada lansia meningkat 25%. Pada tahun 2025, lansia diharapkan dapat memperhatikan kecemasan yang terjadi pada dirinya. Metode SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) termasuk sebagai satu dari banyaknya bentuk psikologi energi yang diekstrak dari satu cabang ilmu pengetahuan baru. Teknik ini telah terbukti efektif dalam menangani masalah fisik maupun psikologis

Tujuan : Menjelaskan asuhan keperawatan lansia hipertensi dengan masalah keperawatan kecemasan di unit inap RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode: Karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus deskriptif. Subjek studi kasus adalah 5 lansia hipertensi yang mengalami masalah kecemasan. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil: Hasil menunjukkan bahwa setelah diberikan Terapi SEFT pada pasien mengalami pola tidur cukup membaik, verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun, keluhan pusing cukup menurun

Kesimpulan: Pemberian Tindakan inovasi terapi SEFT dapat diterapkan untuk dalam mengatasi masalah ansietas

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Hipertensi, Lansia, Kecemasan

.....
¹⁾*Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong*

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KIAN, May 2023

Harlina yuhanidz

ABSTRACT

NURSING CARE FOR HYPERTENSION ELDERLY WITH ANXIETY PROBLEMS AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL GOMBONG

Background: Hypertension in the elderly can be expressed as persistent asymptomatic disorders of blood pressure. The World Health Organization (2022) states that globally anxiety and depression in the elderly has increased by 25%. In 2025, it is hoped that the elderly will be able to pay attention to the anxiety that occurs to them. The SEFT method (Spiritual Emotional Freedom Technique) is one of the many forms of energy psychology extracted from a new branch of science. This technique has been proven effective in treating physical and psychological problems

Objective: To explain nursing care for hypertensive elderly with anxiety nursing problems in the inpatient unit of PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Method: This scientific paper uses a descriptive case study design. The case study subjects were 5 hypertensive elderly who experienced anxiety problems. Data collection using observation techniques, interviews and documentation studies.

Results: The results showed that after being given SEFT therapy, The patients experienced quite improved sleep patterns, verbalization of worry due to the condition they were facing decreased, complaints of dizziness decreased quite a lot.

Conclusion: Providing innovative SEFT therapy actions can be applied to overcome anxiety problems

Keywords: Nursing Care, Hypertension, Elderly, Anxiety

.....

- 1) Students of Universitas Muhammadiyah Gombong
- 2) Supervisor of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah saya panjatkan puji syukur kehadiran Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Asuhan keperawatan pada lansia hipertensi dengan masalah kecemasan di RS PKU Muhammadiyah Gombong” dengan baik, tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis selama ini.

1. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat, selaku rector Universitas muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan ijin dalam tugas karya tulis ilmiah ini.
2. Ibu Wuri utami, M.Kep, selaku ketua program profesi Ners, yang telah mengijinkan pembuatan tugas karya tulis ilmiah akhir Ners ini.
3. Bapak Marsito, M.Kep, Sp.Kom, Selaku dosen penguji dalam karya tulis ilmiah akhir Ners ini dan telah memberi masukan dan arahan yang membangun demi perbaikan KIA-N ini.
4. Ibu Rina saraswati, M.Kep selaku dosen pembimbing pada karya tulis ilmiah akhr Ners ini.
5. Direktur RS PKU Muhammadiyah Gombong yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan praktik keperawatan.
6. Dwi Riyanto, Haidar dhimas bachtiar dan Faishal adean zain, yang selalu support dengan motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
7. Segenap keluarga besar Universitas muhammadiyah gombong yang telah membantu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

8. Kelima klien dan keluarga yang telah bekerjasama dengan penulis.
9. Teman-teman Ners regular B1 angkatan 2023 yang telah berjuang bersama
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penulis berharap karya tulis ilmiah akhir Ners ini dapat bermanfaat bagipembaca untuk menambah wawasan. penulis mengharap saran dan kritik untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman

Wassalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh

Gombong, Juli 2024

Penulis



Harlina yuhanidz

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Lansia.....	6
1. Definisi.....	6
2. Batasan lanjut usia.....	6

3. Proses lanjut usia.....	6
4. Ciri-ciri lanjut usia.....	7
5. Perubahan fisiologis pada lansia.....	8
6. Perubahan psikologis pada lansia.....	10
B. Konsep Hipertensi.....	11
1. Pengertian.....	11
2. Etiologi.....	11
3. Manifestasi klinis.....	12
4. Komplikasi.....	12
5. Patofisiologi.....	13
6. Penatalaksanaan medis.....	14
7. Pemeriksaan penunjang.....	15
C. Konsep asuhan keperawatan.....	15
1. Pengkajian.....	15
2. Diagnosa keperawatan.....	17
3. Intervensi.....	17
4. Implementasi.....	20
5. Evaluasi.....	20
D. Konsep SEFT.....	20
1. Definisi.....	20
2. Manfaat.....	21
3. Efektifitas terapi SEFT.....	21
4. SOP SEFT.....	22
BAB III METODE STUDI KASUS.....	27
A. Jenis atau desain karya tulis ilmiah.....	27

B. Subjek studi kasus.....	27
C. Fokus studi kasus.....	28
D. Definisi operasional.....	28
E. Instrumen studi kasus.....	29
F. Metode pengumpulan data.....	30
G. Lokasi dan waktu studi kasus.....	31
H. Analisa data dan penyajian data.....	31
I. Etika studi kasus.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Ringkasan proses asuhan keperawatan.....	34
B. Hasil penerapan tindakan keperawatan.....	54
C. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi keperawatan.....	17
Tabel 3.1 Definisi operasional.....	28
Tabel 4.1 Analisis hasil terapi SEFT.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

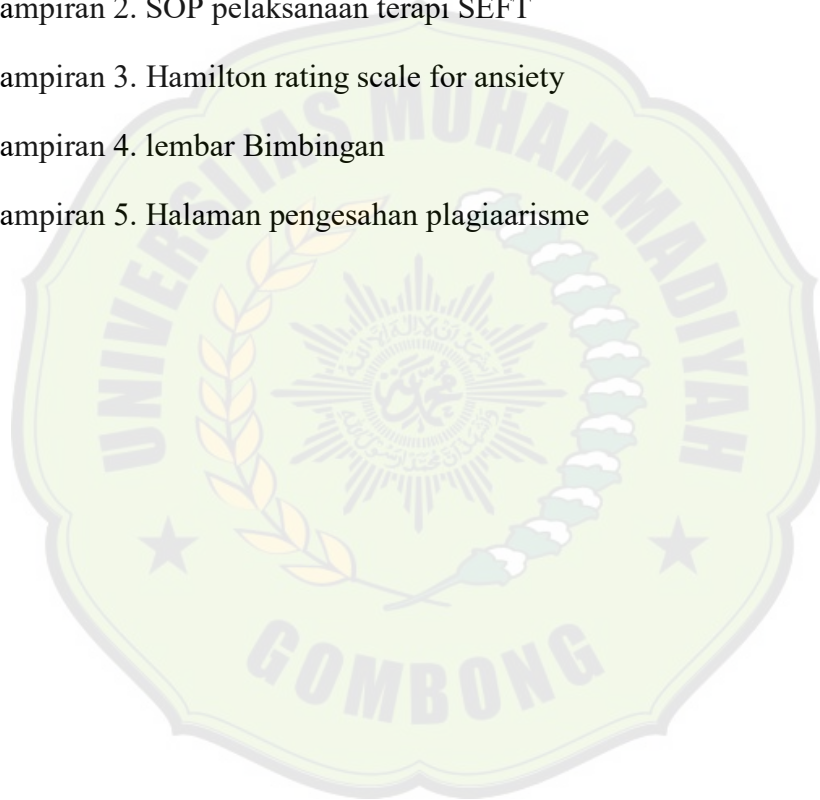
Lampiran 1. Inform consent

Lampiran 2. SOP pelaksanaan terapi SEFT

Lampiran 3. Hamilton rating scale for anxiety

Lampiran 4. lembar Bimbingan

Lampiran 5. Halaman pengesahan plagiaarisme



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia (lansia) yakni sebuah proses seumur hidup yang tidak dimulai hanya dalam satu titik waktu saja, tetapi semenjak awal dari kehidupan. Penuaan ataupun lanjut usia yakni sebuah proses alami yang menandakan bahwasanya manusia akan melalui sejumlah tahapan dari kehidupan, yang diantaranya kanak-kanak, dewasa, serta usia tua (Nurul & Wijayanto, 2020). Mereka yang telah lansia akan mendapati perubahan-perubahan dalam tubuhnya, salah satunya perubahan pada sistem kardiovaskular (Sunaryo et al., 2016). Termasuk penurunan pada fungsi sistem kardiovaskular yang diindikasikan oleh menebaknya area katup dari jantung sehingga darah yang jantung pompa berkurang, kemudian curah jantung yang berkurang ini bisa menyebabkan penurunan elastisitas pembuluh serta denyut dari jantung, yang kemudian berpengaruh dalam meningkatkan tekanan darah atau hipertensi pada lansia (Ramli et al., 2018).

Hipertensi merupakan sebuah kondisi dari tekanan darah sistolik yang berada melebihi 140 mmHg dan diastolic melebihi 90 mmHg (Sunarwinadi dalam Ningsih & Rusman, 2022).

Hipertensi pada lansia bisa dinyatakan sebagai gangguan asimtomatik secara persisten terhadap tekanan darah, dimana dalam hal ini resistensi dari vaskular perifer meningkat, terjadi dikarenakan faktor obesitas, keturunan keluarga, rutinitas mengonsumsi alkohol, merokok, stres, serta asupan natrium (Rizkiana & Dwi Mulianda, 2021). Faktor stres/emosional seperti cemas dapat meningkatkan pelepasan adrenalin, norepinefrin, serta kortisol, dimana kemudian mengakibatkan kontak dan denyut jantung meningkat (Assidiqy & Ariyani, 2021). Kecemasan yang terjadi pada lansia adalah tingkat responsifitas yang

menyebabkan berbagai gangguan, baik secara fisiologis maupun psikologis (Rantesigi et al., 2023).

World Health Organization (2022) menyatakan bahwa secara global kecemasan dan depresi pada lansia meningkat 25%. Pada tahun 2025, lansia diharapkan dapat memperhatikan kecemasan yang terjadi pada dirinya dengan mencari dukungan dari keluarga (Kementrian kesehatan Republik Indonesia, 2021). Riskesdas (2018) menyatakan bahwa gangguan mental emosional penduduk Indonesia pada kelompok usia > 75 tahun sebanyak 9,8%, sedangkan kelompok usia 25-24 tahun sebanyak 8.5%.

Pemicu kecemasan dan depresi tersebut meliputi kesepian, takut dengan penderitaan, infeksi, hingga kematian baik orang lain maupun diri sendiri, kekhawatiran finansial, hingga kesedihan setelah berduka (*Word Health Organization* (WHO), 2016). Pasien dengan hipertensi sering mengalami kecemasan dan depresi ketika menghadapi gejalanya (Assidiqy & Ariyani, 2021). Kecemasan ini secara mendasar menjadi bagian dalam keseharian, tetapi bila terlanjung berlebihan. Dan rasa takut adalah penilaian intelektual berbahaya atau kejadian yang sering dialami lansia (Nuroh, 2022). Untuk mengatasi efek negatif dari kecemasan, ada beberapa terapi lain, termasuk terapi kognitif, teknik relaksasi, konseling religius, dan terapi lainnya (Nuroh, 2022). Keyakinan dan praktik keagamaan memberikan stimulasi kognitif yang dapat mengubah fungsi kognitif seseorang. Spiritualitas memberikan strategi pengurangan stress yang bisa menaikkan frekuensi suasana hati yang positif serta meminimalkan gejala-gejala yang berhubungan dengan stres yang dapat menyebabkan kecemasan, depresi, dan penggunaan zat. Daya penanggulangan spiritual mencakup kognisi yang bermakna pada keadaan kehidupan yang sulit, memberikan tujuan atau arti kehidupan. Spiritualitas memberikan pandangan yang optimis terhadap dunia yang memenuhi kebutuhan transendental seseorang untuk meningkatkan kualitas hidupnya (Wulandari et al., 2023).

Metode SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) termasuk sebagai satu dari banyaknya bentuk psikologi energi yang diekstrak dari satu cabang ilmu pengetahuan baru. Teknik ini telah terbukti efektif dalam menangani masalah fisik maupun psikologis. Terapi SEFT ini menggabungkan mind-body sebagai sebuah asuhan keperawatan komplementer. Kemudian terapi ini juga mempergunakan sistem dari energi tubuh guna membenahi keadaan emosi, pikiran, dan perilaku dari individu. Kemudian bisa dijelaskan bahwasanya terapi ini adalah wujud penggabungan diantara sistem energi tubuh terhadap terapi spiritual dengan penggunaan metode ketukan (*tapping*) di sejumlah titik kunci dari 12 jalur energi (*energy medicine*) pada badan. Sehingga bisa dikatakan terdapat sebuah penambahan unsur spiritual pada metode SEFT ini (Rahmadania, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Mugihartadi, Sakiyan, (2020) menyatakan bahwa penerapan SEFT mampu membantu orang memahami kehidupannya sendiri apa adanya dan mengatasi keadaannya sendiri. Dengan demikian, rentang kecemasan lansia berangsur-angsur mendekati rentang kecemasan ringan. Kemudian dari hasil penelitian Nurrohmah (2022) didapati perbedaan dalam hal tingkat kecemasan dari sebelum serta setelah diberikan terapi SEFT melalui nilai yang tergolong signifikan sekali ($t = 16,500$, $p < 0,00$). Hal ini senada dengan studi kasus yang dilakukan oleh Rizkiana & Dwi Mulianda (2021), dimana diperoleh tekanan darah pada subjek I menjadi 130/90 mmHg dari sebelumnya 140/100 mmHg, sementara itu pada subjek II menjadi 140/100 mmHg dari sebelumnya dari 150/110 mmHg. Perolehan ini menjelaskan bahwasanya terapi SEFT salah satu penatalaksanaan non farmakologi yang membantu menurunkan tekanan darah, hal ini memungkinkan terjadi karena SEFT dapat memberikan efek relaksasi dan menekan produksi hormone stress seperti epineprin dan kortisol yang akan berdampak pada penurunan kerja jantung, selanjutnya hipotalamus akan mengaktifkan sistem syaraf parasimpatik untuk merangsang vasodilatasi (pelebaran) pembuluh darah dan menekan kerja syaraf simpatis dengan cara

menghambat respon stres saraf simpatik yang menyebabkan penurunan tekanan darah (Sartika 2018)

Sementara itu, spiritual dalam SEFT dapat membantu menenangkan hati dan mengurangi beban (stres). Dengan pendekatan kepada Tuhan dapat memberikan kekuatan dalam menghadapi berbagai ujian, dengan pikiran yang positif dapat menjadikan seseorang menjadi rileks menyebabkan aliran darah jadi lancar (Nuryadin & Sambudi 2020)

Penelitian ini memberikan informasi umum yang berkaitan dengan penatalaksanaan hipertensi dengan memberikan saran bagi penyedia layanan kesehatan setempat supaya dapat melaksanakan program manajemen perawatan diri, meningkatkan kesehatan dan mencegah komplikasi hipertensi secara terpadu dan efektif.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan lansia hipertensi dengan masalah keperawatan kecemasan di unit inap RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjabarkan hasil pengkajian keperawatan dengan masalah kecemasan RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- b. Menjabarkan hasil analisis data keperawatan dengan masalah kecemasan RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- c. Menjabarkan hasil intervensi keperawatan dengan masalah kecemasan RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- d. Menjabarkan hasil implementasi keperawatan dengan masalah kecemasan RS PKU Muhammadiyah Gombong.

- e. Menjabarkan hasil evaluasi keperawatan dengan terapi SEFT dapat dilakukan sebanyak 3x dalam seminggu selama 15-25 menit dalam sekali terapi (Nuryadin sabudi 2020)
- f. Menjabarkan hasil terapi SEFT (*Spiritual Emotion Freedom Technique*) pada pasien dan keluarga dengan masalah kecemasan RS PKU Muhammadiyah Gombong.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Menjadi bahan literatur dan kepustakaan bagi mahasiswa profesi ners dalam pengembangan penelitian di bidang keperawatan terutama untuk keperawatan gerontik.

2. Manfaat Aplikatif

a. Tenaga Kesehatan

Menjadi praktik berbasis bukti yang dapat diimplementasikan oleh tenaga kesehatan dalam masalah kecemasan RS PKU Muhammadiyah Gombong.

b. Rumah Sakit

Menjadi sumber dan bahan masukan terhadap peningkatan asuhan keperawatan dengan masalah kecemasan RS PKU Muhammadiyah Gombong.

c. Penulis

Menambah pengalaman dalam melakukan asuhan keperawatan dengan masalah kecemasan RS PKU Muhammadiyah Gombong

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Sukarendra, & Putu. (2013). *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*. Poltekkes Kemnkes Surakarta.
- Anam, A., Upoyo, A. S., Isworo, A., Taufik, A., & Sari, Y. (2021). Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan pada Pasien Hipertensi. *Journal Of Community Health Development*, 2(2), 39–44.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Assidiqy, B., & Ariyani, H. (2021). Literature Review: Spiritual Emosional Freedom Technique Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Mitra Kencana Keperawatan Dan Kebidanan*, 5(2), 56. <https://doi.org/10.54440/jmk.v5i2.133>
- Bungin, B. (2017). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Media Grup.
- Creswell, J. W. (2015). *Qualitative inquiry & research design, choosing among five approaches – Third Edition*. Sage Publications, Inc.
- Dharma. (2015). *Metdologi Penelitan Keperawatan*. CV. Trans Info Media.
- Kadir, A. (2018). Hubungan Patofisiologi Hipertensi dan Hipertensi Renal. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.30742/jikw.v5i1.2>
- Kemenkes RI. (2019). Hipertensi Si Pembunuh Senyap. *Kementrian Kesehatan RI*, 1–5.
- Kementrian kesehatan Republik indonesia. (2021). *Lansia Bahagia Bersama Keluarga*. 17 Jun 2021.
- Kusuma, N. & H. (2016). *Asuhan Keperawatan Praktis Jilid I* (H. K. Nurarif, Amin Huda (ed.); Revisi Jil). MediAction Publishing Jogjakarta.
- Manafe, L. A., & Berhimpon, I. (2022). Hubungan Tingkat Depresi Lansia Dengan Interaksi Sosial Lansia di BPSLUT Senja CeraH Manado. *Jurnal Ilmiah*

Hospitality 749, 11(1), 749–758.

- Mugihartadi, Sakiyan. (2020). Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Selama Masa Pandemi Covid-19. *Nursing Science Journal (NSJ)*, 1(2), 38–47. <https://doi.org/10.53510/nsj.v1i2.43>
- Ningsih, W., & Rusman, A. (2022). Efektivitas Terapi Pasien Hipertensi Dengan Intervensi Inovasi Rendam Kaki Air Jahe Kombinasi Light Massage Di Ruang Rawat Inap Dewasa RSI PKU Muhammadiyah Palangkaraya Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4). <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2016). *Asuhan Keperawatan Praktis Berdasarkan Penerapan Diagnosa Nanda, NIC, NOC Dalam Berbagai Kasus*. Mediacion.
- Nuroh, S. (2022). Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Untuk Mengatasi Thanatophobia Pada Lansia. *Acta Islamica Counsenesia: Counselling Research and Applications*, 2(1), 39–50.
- Nurrohmah, F. I. (2022). Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Lansia. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 8(1), 17. <https://doi.org/10.26858/talenta.v8i1.35382>
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Nurul, M., & Wijayanto, A. (2020). Peningkatan Kemandirian Lansia Melalui activity Daily Living Training Dengan Pendekatan komunikasi Terapeutik di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. *Hospital Majapahit*, 12(1), 32–40.
- Patriyani, R. E. H., & Sulistyowati, D. (2020). Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi melalui SEFT. *Jurnalempathy.Com*, 1(1), 9–17. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v1i1.2>
- Rantesigi, N., Agusrianto, A., Supriadi, S., & Sufyaningsih, U. (2023). Pemberian Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) bagi Pasien Terkonfirmasi Covid-19. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 586–593. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i2.1655>
- Rina Elsa Rizkiana, & Dwi Mulianda. (2021). Penerapan Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran. *Jurnal Keperawatan Sishana*, 6(1), 23–30.

<https://doi.org/10.55606/sisthana.v6i1.73>

- Rindayati, R., Nasir, A., & Astriani, Y. (2020). Gambaran Kejadian dan Tingkat Kecemasan pada Lanjut Usia. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(2), 95. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.53948>
- Sibuea, R. V. (2020). Hubungan Dukungan Spiritual Terhadap Kualitas Hidup Lansia. *Nutrix Journal*, 4(2), 36. <https://doi.org/10.37771/nj.vol4.iss2.492>
- Sihaloho, A. A. (2021). IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN. *Askep Impelementasi*, 19(10), 13.
- Siregar, H. K., & Wound, L. (2023). *Praktik Keperawatan : Konsep Dasar dan Implementasi* (Issue September).
- Suidah, H., Murtiyani, N., Suwanti, I., & Aprilin, H. (2021). Bimbingan Doa Efektif Terhadap Kecemasan Lansia Dalam Mempersiapkan Kematian. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 9(1), 184.
- Suprayitno, E., & Huzaimah, N. (2020). Pendampingan Lansia Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 518. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3001>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia* (PPNI (ed.); 1st ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan* (Edisi 1). DPP PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (PPNI (ed.); 2nd ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia.
- Word Health Organization (WHO). (2016). *Investing in treatment for depression and anxiety leads to fourfold return*. 13 April 2016.
- Word Health Organization (WHO). (2022). *COVID-19 pandemic triggers 25% increase in prevalence of anxiety and depression worldwide*. 2 March 2022.
- Wulandari, I., Luthfa, I., & Aspian, M. (2023). Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Dengan Tingkat Kecemasan Lansia Di Panti Werdha. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 000, 402–410.

Lampiran 1 inform consent

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORM CONSENT)

Setelah membaca dan memahami penjelasan penelitian serta informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat studi kasus, maka dengan ini saya sukarela bersedia untuk ikut serta atau berpartisipasi sebagai responden dalam studi kasus yang akan dilakukan oleh

Nama : Harlina yuhanidz

NIM : 202303141

Judul : “Asuhan keperawatan pada lansia hipertensi dengan masalah kecemasan diruang Al mukmin 2 RS PKU Muhammadiyah Gombong”

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (inisial) :

Alamat :

Jenis kelamin :

Usia : Tahun

Pendidikan :

Pekerjaan :

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun

Gombong, 2023

Saksi

(.....)

Yang bertanda tangan

(.....)

Lampiran 2

SOP SPRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT)

PENGERTIAN	<i>Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)</i> merupakan suatu terapi Psikologi yang pertama kali ditujukan untuk melengkapi alat psikoterapi yang sudah ada dan merupakan salah satu varian dari cabang ilmu baru yang dinamai <i>Energy Psychology</i> . Selain itu, SEFT adalah gabungan antara <i>Spiritual Power</i> dan <i>Energy Psychology</i>
TUJUAN	melakukan pengkajian Ansietas sebelum dan sesudah diberikan teknik <i>l emotional freedom technique (SEFT)</i> kan teknik <i>spiritual emotional freedom technique (SEFT)</i> terhadap positif covid 19 yang mengalami ansietas mengurangi ansietas pada pasien positif covid 19
SASARAN	Pada lansia hipertensi dengan masalah kecemasan di ruang al mukmin 2 RS PKU Muhammadiyah Gombong

PROSEDUR LANGKAH- LANGKAH	1. Pembukaan/pendahuluan (5 Menit) a. Menyampaikan salam pembukaan b. Menjelaskan tujuan prosedur 2. Pelaksanaan/pengembangan (15 menit) a. Mengkaji ansietas b. Memperagakan masing-masing gerakan SEFT 1) <i>The Set-Up</i> Pada saat <i>Set Up</i> yang strukturnya: Akui-Terima- Pasrahkan Seperti:”Ya Allah, meskipun saya merasa cemas/gelisah/khawatir, sebutkan masalah/sakit yang diderita atau yang dirasakan), tetapi saya ikhlas menerima penyakit/masalah saya ini, dan saya pasrahkan kesembuhanku Padamu 2) <i>The Tune-In</i> Kita melakukan “<i>Tune-In</i> dengan cara memikirkan sesuatu atau peristiwa yang spesifik tertentu yang dapat membangkitkan <i>emosi negative</i> yang ingin kita hilangkan. Ketika terjadi reaksi negatif (marah,sedih, takut dan sebagainya) hati dan mulut kita berdoa bersamaan dengan <i>Tune-in</i> ini kita melakukan langkah ketiga 3) <i>The Tapping</i> <i>Tapping</i> adalah mengetuk ringan dengan dua ujung jari pada titik-titik tertentu di tubuh kita sambil terus <i>Tune-In</i>, titik-titik ini adalah titik-titik kunci dari
--	---

	“<i>The Major Energy Meridians</i>”, yang jika ketuk beberapa kali akan berdampak pada terntralisirnya gangguan emosi atau rasa sakit yang kita rasakan. Karena aliran energi tubuh berjalan dengan normal dan seimbang kembali (Zainuddin,2012) Adapun titik-titik yang di tekan pada teknik <i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i> (SEFT) sebagai berikut: a) Cr = <i>Crown</i> Pada titik dibagian kepala.. b) EB = <i>Eye Brow</i> Pada titik permulaan alis mata. c) SE = <i>Side of Eye</i> Diatas tulang disamping mata. d) UE = <i>Under Eye</i> 2 cm dibawah kelopak mata e) UN = <i>Under Nose</i> Tepat dibawah hidung f) Ch = <i>Chin</i> Diantara dagu dan bagian bawah bibir. g) CB = <i>Collar Bone</i> Diujung tepat bertemunya tulang dada, collar bone dan tulang rusuk pertama. h) UA = <i>Under Arm</i> Dibawah ketiak sejajar dengan puting susu (pria) atau tepat di bagian tengah tali bra (wanita). i) BN = <i>Bellow Nipple</i> 2,5 cm dibawah puting susu (pria) atau di perbatasan antara tulang dada dan bagian bawah payudara. j) IH = <i>Inside Hand</i> Dibagian dalam tangan yang berbatasan dengan telapak tangan. k) OH = <i>Outside Hand</i> Dibagian luar tangan yang berbatasan dengan telapak tangan. l) Th = <i>Thumb</i> Ibu jari disamping luar bagian bawah kuku. m) IF = <i>Index Finger</i> Jari telunjuk disamping luar bagian bawah kuku (dibagian yang menghadap ibu jari). n) MF = <i>Middle Finger</i> Jari tengah samping luar bagian bawah kuku (dibagian yang menghadap ibu jari)
--	--

	o) RF = <i>Ring Finger</i> Jari manis samping luar bagian bawah kuku (dibagian yang menghadap ibu jari). p) BF = <i>Baby Finger</i> Jari kelingking samping luar bagian bawah kuku (dibagian yang menghadap ibu jari) q) KC = <i>Karate Chop</i> Disamping telapak tangan, bagian yang kita gunakan untuk mematahkan balok saat karate r) GS = <i>Gamut Spot</i> Dibagian antara perpanjangan tulang jari manis dan tulang jari kelingking. c. Mengobservasi keadaan rileks d. Mengkaji ansietas sesudah melakukan teknik seft 3. Penutup (5 menit)
--	--



1
Cr : Crown
Bagian Atas Kepala



2
EB : Eye Brow
Permulaan Alis



3
SE : Side of Eye
Tulang di Samping
Luar Mata



4
UE : Under Eye
Tulang di Bawah Mata



5
UN : Under Nose
Di Bawah Hidung



6
Ch : Chin
Antara Bibir Bawah
dan Dagur



7
CB : Collar Bone
Dua Tulang yang Menonjol
di bawah Leher



8
UA : Under Arm
Di bawah Ketiak Seajar
Puting Susu (Pria), atau
Di Tengah Tali Bra (Wanita)



9
BN : Bellow Nipple
Dua Jari di Bawah Puting
(Pria), di Bawah Payudara
(Wanita)



10
IH : Inside Hand
Di Bagian Dalam
Pergelangan Tangan



11
OH : Outside Hand
Di Bagian Luar
Pergelangan Tangan



12
Th : Thumb
Di Samping Luar Ibu Jari
di bawah Kuku



13
IF : Index Finger
Di Bawah Kuku Jari
Telunjuk Bagian Luar



14
MF : Middle Finger
Di Bawah Kuku Jari
Tengah Bagian Luar



15
RF : Ring Finger
Di Bawah Kuku Jari
Manis Bagian Luar



16
BF : Baby Finger
Di Bawah Kuku
Kelingking bag. Luar



17
KC : Karate Chop
Di Telapak Tangan Bawah



18
GS : Gamut Spot
Di Punggung Tangan di
Pertemuan Tulang
Jari Manis dan
Kelingking

Lampiran 3

HAMILTON RATING SCALE FOR ANXIETY (HARS)

Nomor Responden :

Nama Responden :

Tanggal Pemeriksaan :

Skor : 0 : Tidak ada

1 : Ringan

2 : Sedang

3 : Berat

4 : Berat sekali

Total Skor :

kurang dari 14 : Tidak ada kecemasan

14 – 20 : Kecemasan ringan

21 – 27 : Kecemasan sedang

28 – 41 : Kecemasan berat

42 – 56 : Kecemasan berat sekali

No	PERTANYAAN	0	1	2	3	4
1	Perasaan Ansietas • Cemas • Firasat Buruk • Takut Akan Pikiran Sendiri • Mudah Tersinggung					
2	Ketegangan • Merasa tegang • Lesu • Tidak bisa istirahat tenang • Mudah terkejut • Mudah menangis • Gemetar • Gelisah					
3	Ketakutan • Pada gelap • Pada orang asing • Ditinggal sendiri • Pada binatang besar • Pada keramaian lalu lintas • Pada kerumunan orang banyak					
4	Gangguan tidur • Sukar masuk tidur • Terbangun malam hari • Tidur nyenyak • Bangun dengan lesu • Banyak mimpi-mimpi • Mimpi buruk, mimpi menakutkan					
5	Gangguan kecerdasan • Sukar konsentrasi • Daya ingat buruk					

6	Perasaan depresi • Hilangnya minat • Berkurangnya kesenangan pada hobi • Sedih • Bangun dini hari • Perasaan berubah-ubah sepanjang hari					
7	Gejala Somatik (Otot) • Sakit dan Nyeri di Otot-Otot • Kaku • Kedutan Otot • Gigi Gemerutuk • Suara Tidak Stabil					
8	Gejala Somatik (Sensorik) • Tinitus • Penglihatan Kabur • Muka Merah atau Pucat • Merasa Lemah • Perasaan ditusuk-Tusuk					
9	Gejala Kardiovaskuler Takhikardia • Berdebar • Nyeri di Dada • Denyut Nadi Mengeras • Perasaan Lesu/Lemas Seperti Mau Pingsan • Detak Jantung Menghilang (Berhenti Sekejap)					
10	Gejala Respiratori • Rasa Tertekan atau Sempit Di Dada • Perasaan Tercekik • Sering Menarik Napas • Napas Pendek/Sesak					
11	Gejala Gastrointestinal • Sulit Menelan					

	• Perut Melilit • Gangguan Pencernaan • Nyeri Sebelum dan Sesudah Makan • Perasaan Terbakar di Perut • Rasa Penuh atau Kembung • Mual • Muntah • Buang Air Besar Lembek • Kehilangan Berat Badan • Sukar Buang Air Besar (Konstipasi)					
12	Gejala Urogenital • Sering Buang Air Kecil • Tidak Dapat Menahan Air Seni • Amenorrhoe • Menorrhagia • Menjadi Dingin (Frigid) • Ejakulasi Praecoeks • Ereksi Hilang • Impotensi					
13	Gejala Otonom • Mulut Kering • Muka Merah • Mudah Berkeringat • Pusing, Sakit Kepala • Bulu-Bulu Berdiri					
14	Tingkah Laku Pada Wawancara • Gelisah • Tidak Tenang • Jari Gemetar • Kerut Kening • Muka Tegang • Tonus Otot Meningkat • Napas Pendek dan Cepat • Muka Merah					

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa: Harlina Yutoni82
 NIM : 202303141
 Pembimbing :

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik /Materi dan saran pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
13 - 11 - 2023	Konsul Judul		
14 - 11 - 2023	Revisi Judul		
29 - 11 - 2023	Konsul BAB I		
5 - 12 - 2023	Revisi penulisan . latar Belakang		
24 - 12 - 2023	Revisi bab II		
08 - 01 - 2024	Revisi bab II, III Ara uti tambah		

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan
 Profesi Ners Program Profesi,



(Harlina Yutoni, N. Kep)

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa: Harlina Yuhani02
NIM : 202303141
Pembimbing : Rina Saraswati, M.Kep

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik /Materi dan saran pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Sabtu, 10-06-24	- Konsul Bab 4-5 - Konsul ASkep		✓
Jumat, 12-07-24	- Konsul Bab 4-5 Revisi Abstrak. Ace usian hasil		✓ ✓ ✓

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi


Kuri Utami, M.Kep



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan pada Lansia Hipertensi dengan masalah kecemasan di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Nama : Horlina Yuhani82
NIM : 202303141
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 26 %

Gombong, ... 20 Juli 2024

Pustakawan


(Dwi Sundaryadi S.I. Perst)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

